

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Niar Nasution¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Sumatera Utara
niarnasution89@gmail.com

Samsul Bahari²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Sumatera Utara
samsulbahri@gmail.com

Khalimatussakdiah³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Sumatera Utara
khalimasakdiah07@gmail.com

Dina Khairunnisa Darayani⁴⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Sumatera Utara
dinakd29@gmail.com

Raudahtul Sarifah Lubis⁵⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Sumatera Utara
raudahtulsarifah@gmail.com

ABSTRAK

Di sekolah, model pembelajaran konvensional membuat siswa jenuh dan bosan, yang berdampak pada minat dan hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari literatur tentang pengaruh pendekatan pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pembelajaran siswa. Penelitian ini melibatkan siswa SMP. Penelitian ini menggunakan review sistematis. Data dikumpulkan dengan mengumpulkan jurnal yang relevan untuk dibaca dan dikaji. Kriteria pencarian sebelumnya digunakan untuk memilih lima artikel yang menjelaskan setiap tahap atau proses penyelidikan. Hasil penelitian yang relevan menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri membantu siswa berpikir kritis, menguasai aspek kognitif, memperoleh kemampuan intelektual, dan menyelesaikan masalah.

Kata kunci : Model Pembelajaran Inkuiri dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

In schools, conventional learning models make students saturated and bored, which affects their interests and learning outcomes. The study aims to study literature on the influence of inquiry learning approaches on student learning abilities. This study involves SMC students. This study uses a systematic review. Data is collected by collecting relevant journals to be read and studied. The previous search criteria were used to select

five articles that explain each stage or process of the research. Relevant research findings show that inquiry learning helps students think critically, master cognitive aspects, acquire intellectual abilities, and solve problems..

Keywords: Inquiry Learning Model and Learning Results.

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merujuk pada aktivitas atau rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman baru. Proses ini melibatkan interaksi antara peserta didik dengan guru atau lingkungan pembelajaran yang mendukung, seperti buku, materi pelajaran, perangkat teknologi, dan sebagainya. Proses pembelajaran dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk di sekolah, perguruan tinggi, tempat kerja, atau dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Jundu et al., pembelajaran di kelas membutuhkan perlakuan yang berbeda untuk memastikan bahwa proses belajar siswa berkualitas tinggi. Model pembelajaran inkuiri, misalnya, akan memberikan bimbingan dan tuntunan guru dengan cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Jundu et al., 2020). Menurut Maryam et al., penerapan model pembelajaran inkuiri memberikan peluang lebih besar bagi siswa untuk mendapatkan kesempatan untuk mempelajari fakta, ide, dan prinsip melalui pengalaman mereka sendiri (Maryam et al., 2020).

Juniati dan Widiani mengatakan bahwa penggunaan model inkuiri akan membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan akhirnya mempengaruhi pemahaman konsep. Pada dasarnya, pengajaran inkuiri bertujuan untuk membantu siswa dalam menciptakan pertanyaan, menemukan jawaban, atau memecahkan masalah, selain untuk mendukung gagasan dan teori mereka tentang dunia (Juniati & Widiani, 2017). Menurut Hajrin et al., "Model pembelajaran inkuiri terbimbing" adalah proses pembelajaran yang melibatkan fisik dan mental dengan melakukan observasi untuk

menemukan dan mencari jawaban pertanyaan serta informasi ilmiah untuk memecahkan masalah yang sudah dirumuskan. Siswa menjadi kritis, cerdas, dan berpengetahuan luas karena model ini (Indawati et al., 2021).

Penelitian *literatur review* dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar Siswa dibuat berdasarkan pentingnya penelitian di atas.

2. METODE PENELITIAN

Semua penelitian yang tersedia diidentifikasi, ditinjau, dievaluasi, dan ditafsirkan melalui proses SLR (Systematic Literature Review). Metode SLR adalah desain penelitian yang mensintesis bukti dari penelitian sebelumnya atau yang sudah ada untuk menjawab pertanyaan. Data yang dikumpulkan berasal dari jurnal online yang dapat diakses melalui website Google Scholar. Data yang digunakan dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian data adalah strategi pembelajaran inkuiri dan hasil belajar siswa. Artikel yang digunakan mencakup tiga artikel yang akan dianalisis dan dirangkum, dan temuan ini akan menjadi pokok bahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian mengenai studi literatur ini dianalisis dan dirangkum berdasarkan pokok bahasan terkait implementasi strategi pembelajaran inkuiri dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Peneliti	Judul	Hasil
Putri Vadia Dhama yanti (2021)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik	Implementasi strategi pembelajaran inkuiri memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik
Herdiana Indawati, Sarwanto, dan Sukarm in (2021)	Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis IPA SMP.	Model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPA sanggup memfasilitasi guna melakukan penyelidikan ilmiah hingga aktif dalam proses belajar mengajar, sanggup membuat ketetapan yang dapat dipercayai. Keputusan yang didapat harus memiliki fakta, konsepsi, teknik, maupun peninjauan konteks yang menjadi dasar pembuatan keputusan sampai mampu melatih kemampuan memikirkan permasalahan dengan kritis.
Fahira Satma Parawansa, Rahmadhani Fitri, Muhiyatul Fadhila (2022)		Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat mengembangkan Keterampilan Proses Sains (KPS) peserta didik. Model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki kelebihan yang membuat peserta didik mampu mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik dan dapat menyelesaikan masalah. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat memberi peningkatan dalam mengembangkan keterampilan proses sains peserta didik.

keterampilan proses sains (KPS) peserta didik karena ada langkah-langkah atau tahapan pembelajaran yang menggunakan metode sains atau ilmiah dalam model ini yang dapat melatih keterampilan proses sains pada peserta didik.

Dari berbagai artikel yang telah ditemukan, tiga artikel telah dianalisis mengenai pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa. Artikel P1, yang ditulis oleh Putri Vadia Dhamayanti, menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Strategi pembelajaran inkuiri adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan metode yang dikenal sebagai "quiz-quiz", dan siswa melakukannya dengan Jika Anda ingin menerapkannya dengan benar, Anda juga harus mempersiapkan diri untuk mengelola waktu dan alat penunjang pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal (Dhamayanti, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herdianna Indawati, Sarwanto, dan Sukarmin pada P2, model inkuiri terbimbing dapat membantu penyelidikan ilmiah dan membuat keputusan yang dapat diandalkan. Keputusan yang dibuat harus didasarkan pada fakta, konsepsi, teknik, dan peninjauan konteks. Ini harus dilakukan agar kemampuan untuk memikirkan masalah dengan kritis dilatih (Indawati et al., 2021).

Artikel P3 mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat membantu kegiatan belajar menjadi lebih lancar. Model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Salah satu keunggulannya adalah memberi peserta didik kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan intelektual mereka sendiri (Pārawansa et al., 2022).

Secara keseluruhan, temuan penelitian tentang pembelajaran berbasis pertanyaan telah menunjukkan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah dan menarik. Pembelajaran berorientasi inkuiri

Model pembelajaran inkuiri terbimbing memberi siswa kesempatan untuk melakukan eksperimen secara mandiri untuk melihat apa yang terjadi. (Indawati et al., 2021). Model inkuiri terbimbing ini sangat cocok untuk meningkatkan

telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam program pembelajaran. Ini akan terjadi jika lingkungan belajar, situasi pembelajaran, bahan ajar, dan peran guru yang mampu menciptakan kreativitas di kelas merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, ada beberapa keuntungan dari pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing. Ini termasuk pembelajaran berpusat pada siswa, pengembangan bakat siswa, pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran dan pengembangannya, dan membangun potensi siswa. Selain itu, Jundu et al. menyatakan bahwa metode pembelajaran inkuiri dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dalam merumuskan hipotesis (Jundu et al., 2020).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menekankan pada proses berpikir kritis, yaitu mencari dan menemukan jawaban untuk masalah yang dihadapi, strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak yang telah membantu, terutama dosen pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian Bapak Dr. Samsul Bahri, M.Si.

ACUAN REFERENSI

- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209–219.
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1966/1530>
- Indawati, H., Sarwanto, S., & Sukarmin, S. (2021). Studi Literatur Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Ipa Smp. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 98.
<https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i2.57269>

- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p103-111>
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122.
<https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045>
- Maryam, M., Kusmiyati, K., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(3), 206–213.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1355>
- Parawansa, F. S., Fitri, R., Fadhila, M., Padang, U. N., Hamka, J. P., Tawar, A., Padang, K., & Barat, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dalam Mengembangkan Keterampilan Proses Sains : Literature Review. *Alveoli*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.35719/alveoli.v3i1.83>